



GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

**PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
NOMOR 3 TAHUN 2015**

TENTANG

PERUBAHAN TARIF RETRIBUSI JASA USAHA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,

Menimbang : a. bahwa dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan ekonomi saat ini yang cenderung meningkat, berpengaruh terhadap tarif beberapa jenis Retribusi Jasa Usaha sehingga perlu ditinjau kembali; b. bahwa sesuai dengan Pasal 54 ayat (3) Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha, peninjauan tarif retribusi ditetapkan dengan Peraturan Gubernur; c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Perubahan Tarif Retribusi Jasa Usaha;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1649);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049); *L*

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
4. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2011 Nomor 0050); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 8 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2013 Nomor 008, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 0069);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG PERUBAHAN TARIF RETRIBUSI JASA USAHA.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Bagian Kesatu

Pengertian

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Gubernur adalah Gubernur Nusa Tenggara Timur. L

4. Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
5. Jasa adalah kegiatan Pemerintah Daerah berupa usaha dan pelayanan yang menyebabkan barang, fasilitas, atau kemanfaatan lainnya yang dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.
6. Jasa Usaha adalah jasa yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip-prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.
7. Kekayaan Daerah adalah kekayaan yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah, baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
8. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas penggunaan, pemakaian dan pemanfaatan kekayaan yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan yang ditujukan untuk dikomersialkan.

Bagian Kedua

Maksud dan Tujuan

Pasal 2

Maksud dari Peraturan Gubernur ini adalah untuk melakukan Perubahan Tarif Retribusi Jasa Usaha sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 8 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha.

Pasal 3

Tujuan dari Peraturan Gubernur ini adalah terciptanya keseimbangan tarif dengan indeks harga dan perkembangan perekonomian.

BAB II

PERUBAHAN TARIF RETRIBUSI JASA USAHA

Pasal 4

Struktur dan besarnya Tarif Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 9 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 8 Tahun 2013, yang telah diubah tarifnya adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini. 

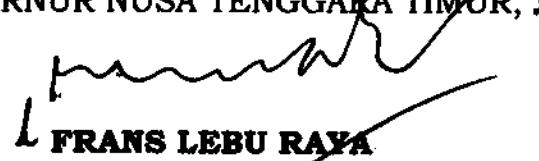
BAB III
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 5

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Ditetapkan di Kupang
pada tanggal 16 FEBRUARI 2015

M GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,


FRANS LEBU RAYA

Diundangkan di Kupang
pada tanggal 2015
L SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR,

✓ FRANSISKUS SALEM

BERITA DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2015
NOMOR

LAMPIRAN : PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
 NOMOR : TAHUN 2015
 TANGGAL : 2015

PERUBAHAN TARIF RETRIBUSI JASA USAHA

1. DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN (UPT. PENGELOLAAN KEBUN DINAS DAN LABORATORIUM HAYATI)

| URAIAN | | SATUAN PEMAKAIAN | TARIF (Rp) |
|---------------|--------------------|-------------------------|-------------------|
| 1. | Aula Serba Guna | Perhari | 400.000 |
| 2. | Asrama : | | |
| | a. Untuk Umum | Perhari/orang | 40.000 |
| | b. Untuk Pelatihan | Perhari/orang | 35.000 |

2. DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

a. UPT. Pengembangan Pendidikan Non Formal Dan Informal Serta Pendidikan Khusus

| URAIAN | | SATUAN PEMAKAIAN | TARIF (Rp) |
|---------------|-----------------------|-------------------------|-------------------|
| 1. | Aula : | | |
| | a. Serbaguna (besar) | Perhari | 600.000 |
| | b. Serbaguna (sedang) | Perhari | 500.000 |
| | c. Serbaguna (kecil) | Perhari | 400.000 |
| 2. | Asrama | Perhari/orang | 40.000 |
| 3. | Mess (Gues Hause) | Perhari/orang | 60.000 |

b. UPT. Museum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

| URAIAN | | SATUAN PEMAKAIAN | TARIF (Rp) |
|---------------|---------------------|-------------------------|-------------------|
| 1. | Karcis Masuk Museum | | |
| | a. Anak-Anak | Perorang | 2.000 |
| | b. Dewasa | Perorang | 3.000 |

3. DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

| URAIAN | | SATUAN PEMAKAIAN | TARIF (Rp) |
|---------------|---------------------------------------|-------------------------|-------------------|
| 1. | Aula | Perhari | 500.000 |
| 2. | Mobil Unit Panggung | Perhari | 600.000 |
| 3. | Mobil Unit Penyuluhan/Siaran Keliling | Perhari | 250.000 |

ce

4. BADAN PERPUSTAKAAN DAERAH

| URAIAN | | SATUAN PEMAKAIAN | TARIF (Rp) |
|---------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|
| 1. | Aula | Per hari | 500.000 |
| 2. | Sewa Peralatan Foto Copy | Per lembar | 200 |

5. DINAS PETERNAKAN

a. Upt. Pembibitan Ternak dan Produksi Makanan Ternak

| URAIAN | | SATUAN PEMAKAIAN | TARIF (Rp) |
|---------------|------------------------------------|-------------------------|-------------------|
| 1. | Semen Cair untuk Babi | Per Dosis | 25.000 |
| 2. | Kompos | Per KG | 1.500 |
| 3. | SAPI | | |
| | Sapi Bibit Bali : | | |
| | a. Jantan Bibit (24 s/d 36 Bulan) | | |
| | 1. Kelas I (Tinggi Gumba 115 Cm) | Per Ekor | 4.750.000 |
| | 2. Kelas II (Tinggi Gumba 110 Cm) | Per Ekor | 4.250.000 |
| | 3. Kelas III (Tinggi Gumba 105 Cm) | Per Ekor | 3.750.000 |
| | b. Betina Bibit (24 s/d 36 Bulan) | | |
| | 1. Kelas I (Tinggi Gumba 107 Cm) | Per Ekor | 4.000.000 |
| | 2. Kelas II (Tinggi Gumba 105 Cm) | Per Ekor | 3.750.000 |
| | 3. Kelas III (Tinggi Gumba 102 Cm) | Per Ekor | 3.500.000 |
| | Sapi Bali Potong : | | |
| | a. Jantan : | | |
| | 1. Berat 150 – 199 Kg | Kg/Berat Hidup | 22.500 |
| | 2. Berat 200 – 249 Kg | Kg/Berat Hidup | 23.000 |
| | 3. Berat 250 – 299 Kg | Kg/Berat Hidup | 23.500 |
| | 4. Berat 300 Kg ke atas | Kg/Berat Hidup | 24.000 |
| | b. Betina : | | |
| | 1. Berat 150 – 199 Kg | Kg/Berat Hidup | 22.500 |
| | 2. Berat 200 – 249 Kg | Kg/Berat Hidup | 23.000 |
| | 3. Berat 250 – 299 Kg | Kg/Berat Hidup | 23.500 |
| | 4. Berat 300 Kg ke atas | Kg/Berat Hidup | 24.000 |
| | Sapi Bali Bakalan Potong | | |
| | a. Berat 100 – 124 Kg | Kg/Berat Hidup | 20.000 |
| | b. Berat 125 – 149 Kg | Kg/Berat Hidup | 21.500 |

✓b

| | | | |
|--|---|----------------|-----------|
| | Sapi Ongole dan Brahman Bibit : | | |
| | a. Jantan Bibit (24 s/d 36 Bulan) | | |
| | 1. Kelas I (Tinggi Gumba 130 Cm) | Per Ekor | 5.750.000 |
| | 2. Kelas II (Tinggi Gumba 127 Cm) | Per Ekor | 5.250.000 |
| | 3. Kelas III (Tinggi Gumba 125 Cm) | Per Ekor | 5.000.000 |
| | b. Betina Bibit (18 s/d 24 Bulan) | | |
| | 1. Kelas I (Tinggi Gumba 122 Cm) | Per Ekor | 5.250.000 |
| | 2. Kelas II (Tinggi Gumba 120 Cm) | Per Ekor | 5.000.000 |
| | 3. Kelas III (Tinggi Gumba 118 Cm) | Per Ekor | 4.750.000 |
| | Sapi Ongole dan Brahman Potong | | |
| | a. Jantan : | | |
| | 1. Berat 200 – 249 Kg | Kg/Berat Hidup | 23.000 |
| | 2. Berat 250 – 299 Kg | Kg/Berat Hidup | 23.500 |
| | 3. Berat 300 – 349 Kg | Kg/Berat Hidup | 24.000 |
| | 4. Berat 350 – 399 Kg | Kg/Berat Hidup | 25.500 |
| | 5. Berat 400 Kg ke atas | Kg/Berat Hidup | 27.500 |
| | b. Betina : | | |
| | 1. Berat 200 – 249 Kg | Kg/Berat Hidup | 23.000 |
| | 2. Berat 250 – 299 Kg | Kg/Berat Hidup | 23.500 |
| | 3. Berat 300 Kg ke atas | Kg/Berat Hidup | 25.000 |
| | Sapi Ongole dan Brahman Bakalan Potong | | |
| | a. Berat 100 – 124 Kg | Kg/Berat Hidup | 21.000 |
| | b. Berat 100 – 124 Kg | Kg/Berat Hidup | 21.500 |
| | c. Berat 100 – 124 Kg | Kg/Berat Hidup | 22.000 |
| | Babi Ras Bibit : | | |
| | a. Jantan / Betina | | |
| | 1. Umur 1,5 – 2 Bulan | Per Ekor | 800.000 |
| | 2. Umur 2 – 3 Bulan | Per Ekor | 1.000.000 |
| | 3. Umur 3 – 4 Bulan | Per Ekor | 1.500.000 |
| | 4. Babi Potong | Kg/Berat Hidup | 30.000 |
| | 5. Babi Afsir | Kg/Berat Hidup | 30.000 |
| | Kambing Lokal Bibit | | |
| | a. Jantan : | | |
| | 1. Umur 8 – 12 Bulan | Per Ekor | 450.000 |
| | 2. Umur 13 – 24 Bulan | Per Ekor | 500.000 |
| | 3. Umur 24 Bulan ke atas | Per Ekor | 650.000 |

CO

| | | | |
|--------------------------|----------|---------|--|
| b. Betina | | | |
| 1. Umur 8 – 12 Bulan | Per Ekor | 425.000 | |
| 2. Umur 13 – 24 Bulan | Per Ekor | 450.000 | |
| 3. Umur 24 Bulan ke atas | Per Ekor | 550.000 | |
| c. | | | |

b. Upt. Veteriner

| URAIAN | | SATUAN PEMAKAIAN | TARIF (Rp) |
|---------------|--|-------------------------|-------------------|
| 1. | LABORATORIUM | | |
| a. | Pemeriksaan dan Pengujian Laboratorium Serologi | | |
| 1. | Complemen Fixation Test (CFT) | Per Sampel | 15.000 |
| 2. | Elisa | Per Sampel | 25.000 |
| 3. | HA/HI | Per Sampel | 25.000 |
| b. | Pemeriksaan dan Pengujian Laboratorium Parasitologi | | |
| 1. | Parasit Internal | Per Sampel | 10.000 |
| 2. | Parasit Eksternal | Per Sampel | 5.000 |
| 3. | Parasit Darah | Per Sampel | 10.000 |
| 4. | Packed Cell Volume | Per Sampel | 5.000 |
| 5. | Hb | Per Sampel | 5.000 |
| c. | Pemeriksaan dan Pengujian Laboratorium Bakteriologi | | |
| 1. | Kultur Media | Per Sampel | 40.000 |
| 2. | Uji Sensitivitas Kuman | Per Sampel | 40.000 |
| 3. | Uji Identifikasi Bakteri | Per Sampel | 40.000 |
| 4. | Uji Fisik | Per Sampel | 10.000 |
| 5. | Uji Zat Aditif | Per Sampel | 15.000 |
| 6. | Uji Residu Antibiotik | Per Sampel | 50.000 |
| 2. | RUMAH SAKIT HEWAN | | |
| a. | Bedah/Operasi | | |
| 1. | Ringan (Luka/Vulnus) | Per Ekor | 50.000 |
| 2. | Sedang (Kastrasi) | Per Ekor | 100.000 |
| | 3. Besar (Laparatomia, Caesar, Fraktur, OH, Tumor, Kosemtik) | Per Ekor | 250.000 |
| | 4. Stationer/Rawat Inap pasca operasi/penitipan hewan sehat | | |
| | ▪ Rawat Inap tanpa makan | Per Ekor/hari | 25.000 |
| | ▪ Rawat Inap dengan makan | Per Ekor/hari | 50.000 |

✓

| | | | |
|--|---|--------------|---------|
| | b. Pemeriksaan dan Pengobatan | | |
| | 1. Pemeriksaan Umum | Per Ekor | 15.000 |
| | 2. Pengobatan Ternak | | |
| | ▪ Antibiotik | Per ml | 2.500 |
| | ▪ Parasit Darah | Per ml | 2.500 |
| | ▪ Obat Cacing Injeksi | Per ml | 3.000 |
| | ▪ Obat Cacing Tablet | Per tablet | 5.000 |
| | ▪ Vitamin | Per ml | 2.000 |
| | ▪ Hormon | Per ml | 5.000 |
| | ▪ Vaksinasi SE | Per Dosis | 5.000 |
| | ▪ Vaksinasi Anthrax | Per Dosis | 5.000 |
| | ▪ Vaksinasi Hog Cholera | Per Dosis | 5.000 |
| | 3. Pengobatan Unggas | | |
| | ▪ Antibiotik | Per Ekor | 10.000 |
| | ▪ Vitamin | Per Ekor | 5.000 |
| | ▪ Obat Cacing | Per Ekor | 5.000 |
| | ▪ Vaksin ND | Per 100 Ekor | 20.000 |
| | ▪ Vaksin AI | Per 100 Ekor | 25.000 |
| | 4. Pengobatan Hewan Kesayangan (Anjing, Kucing, dll) | | |
| | ▪ Antibiotik | Per ml | 7.500 |
| | ▪ Vitamin | Per ml | 5.000 |
| | ▪ Ektoparasit | Per ml | 10.000 |
| | ▪ Analgesik | Per ml | 5.000 |
| | ▪ Obat cacing tablet | Per tablet | 5.000 |
| | ▪ Antihistamin | Per ml | 5.000 |
| | ▪ Hormon | Per ml | 10.000 |
| | ▪ Antidota | Per ml | 10.000 |
| | ▪ Anaestesi | Per ml | 20.000 |
| | ▪ Cairan Elektrolit | Per botol | 20.000 |
| | ▪ Vaksin Anjing Eurican 6, 7 | Per dosis | 175.000 |
| | 5. Otopsi/Nekropsi semua jenis hewan | Per Ekor | 50.000 |
| | 6. Pemeriksaan Kesehatan Hewan untuk keperluan antar pulau hewan | | |
| | ▪ Hewan Kesayangan | Per Ekor | 25.000 |
| | ▪ Ternak Besar/Kecil | Per Ekor | 20.000 |

60

GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,



FRANS LEBU RAYA

3 Tatum 2015



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

SEKRETARIAT DAERAH

Jln. Raya El Tari No. 52 Telp. 0380-824966 Kupang

NOTA DINAS

Kepada : Yth. Bapak Gubernur Nusa Tenggara Timur, di Kupang.
Dari : Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur, di Kupang.
Tanggal : 26 Januari 2015.
Nomor : Hk.03.7/39/2015.
Hal : Permohonan Penandatanganan Naskah Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur tentang Perubahan Tarif Retribusi Jasa Usaha.

Sesuai Surat Pengantar dari Kepala Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor : Penda III.1/000.014/21/2015 tanggal 07 Januari 2015, Hal Mohon Koreksi, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak Naskah Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur tentang Perubahan Tarif Retribusi Jasa Usaha.

Dapat dijelaskan bahwa dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan ekonomi saat ini yang cenderung meningkat, berpengaruh terhadap tarif beberapa jenis Retribusi Jasa Usaha sehingga perlu ditinjau kembali.

Bawa sesuai dengan Pasal 54 ayat (3) Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha, peninjauan tarif retribusi ditetapkan dengan Peraturan Gubernur.

Sehubungan dengan itu maka dimohon kepada Bapak untuk menandatangani Naskah Peraturan Gubernur dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian untuk maklum dan atas perkenan Bapak kami haturkan limpah terima kasih.

SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR,
[Signature]
✓ **FRANSISKUS SALEM, SH, M. SI**
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 19570606 198610 1 003

26 Jan 2015
TGL.....B/N.....
BAGIAN PERATURAN PERUBAHAN PERDAM



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENDAPATAN DAN ASET DAERAH**

Jalan R Suprapto Nomor 13 Telp.(0380) 833145
KUPANG

Kupang, 07 Januari 2015

Kepada

Yth. Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Nusa Tenggara
Timur
di -
Tempat

SURAT PENGANTAR

Nomor: Penda III.1/000.014/21/2015

| NO | Jenis Dokumen yang Dikirim | Banyaknya | Keterangan |
|----|--|--------------|--|
| | Penyampaian Konsep Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Tahun 2015 tentang Peninjauan Tarif Retribusi Jasa Usaha pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pengelola Retribusi Daerah Lingkup Pemerintah Provinsi NTT | 1 (Satu) Exp | Dikirim untuk mendapat perhatian dan urusan selanjutnya. |

ω Kepala Dinas Pendapatan dan Aset Daerah
Provinsi Nusa Tenggara Timur,

